

MANAJEMEN NYERI MELALUI IMAJINASI TERBIMBING DALAM MENURUNKAN NYERI PADA ASUHAN KEPERAWATAN POST OPERASI KANKER PAYUDARA.

Siti Rofiatun Rosida, Warti Ningsih, Wahyu Melin, Martena Kholistiyani,
Ikhsan Muhajirin

Akademi Keperawatan YAPPI Sragen
Email : rosidadanurwenda1609@gmail.com

Abstrak

Latar belakang. Penyakit kanker menjadi penyebab kematian keenam di Indonesia. Kanker merupakan penyakit yang tidak diketahui penyebabnya secara pasti, tetapi dipengaruhi banyak faktor resiko, seperti merokok, diet yang tidak sehat, faktor lingkungan obesitas, kurangnya aktifitas fisik, dan stress, dan kematian akibat kanker payudara di Indonesia mencapai 20.052 atau sebesar 1,41%, dengan tingkat kejadian 20,25 per 100.000 penduduk Indonesia dan menempati urutan 45 di dunia. **Tujuan penelitian.** Untuk mengetahui pengaruh teknik imajinasi terbimbing terhadap intensitas nyeri pada post operasi kanker payudara. **Metode penelitian.** Desain yang digunakan adalah penelitian dengan desain kuasi eksperimen jumlah populasi selama 3 bulan adalah 22 pasien, pengambilan sample dengan menggunakan tehnik total sampling. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan *pre tes – post tes* dan hubungan kedua variable ini dianalisa menggunakan *paired T-Test*. **Hasil penelitian.** Hasil pengujian dengan menggunakan rumus *Paired T-Test* didapatkan nilai *probabilitas* atau *Sig. (2-tailed) = 0.00*, maka dapat diartikan nilai probabilitas nya atau *Sig. < 0.05*, terdapat perbedaan yang signifikan antara skala nyeri pretes dan postets, yang berarti terdapat pengaruh pemberian imajinasi terbimbing dalam menurunkan skala nyeri pada pasien post op kanker payudara. **Kesimpulan.** Teknik imajinasi terbimbing efektif dalam menurunkan nyeri pada asuhan keperawatan post operasi kanker payudara
Kata kunci: Imajinasi Terbimbing, Kanker Payudara, Nyeri

PAIN MANAGEMENT THROUGH GUIDED IMAGINATION IN REDUCING PAIN ON NURSING UPBRINGING POST BREAST CANCER SURGERY

Abstract

Background. Cancer is the sixth leading cause of death in Indonesia. Cancer is a disease whose exact cause is unknown, but it is influenced by many risk factors, such as smoking, unhealthy diet, environmental factors of obesity, lack of physical activity, and stress, and deaths from breast cancer in Indonesia reached 20,052 or 1.41% , with an incidence rate of 20.25 per 100,000 Indonesian population and ranks 45th in the world. **Research purposes.** To determine the effect of guided imagination techniques on pain intensity in postoperative breast cancer. **Research methods.** The design used was a study with a quasi-experimental design population for 3 months was 22 patients, sampling using a total sampling technique. Data analysis in this study used *pre-test - post-test* and the relationship between these two variables was analyzed using *paired T-Test*. **Research result.** The test results using the *Paired T-Test* formula obtained the probability value or *Sig. (2-tailed) = 0.00*, then it means the probability value or *Sig. <0.05*, there is a significant difference between the pretest and postets pain scale, which means there is an influence of providing guided imagination in reducing pain scale in post-op breast cancer patients. **Conclusion.** Guided imagination techniques are effective in reducing pain in breast cancer postoperative nursing care
Keywords : Breast Cancer, Guided Imagination, Pain

Pendahuluan

Kanker Payudara adalah pertumbuhan sel payudara yang tidak terkontrol lantaran perubahan abnormal dari gen yang bertanggung jawab atas pertumbuhan sel. Secara normal, sel payudara yang tua akan mati, lalu digantikan oleh sel baru yang lebih ampuh. Regenerasi sel seperti ini berguna untuk mempertahankan fungsi payudara. Pada kasus kanker payudara, gen yang bertanggung jawab terhadap pengaturan pertumbuhan sel termutasi. Kondisi itulah yang disebut kanker payudara (Supriyanto, 2015).

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama diseluruh dunia. Pada tahun 2012, sekitar 8,2 juta kematian disebabkan oleh kanker (DepKes RI, 2015). Insiden kanker meningkat dari 12,7 juta kasus tahun 2008 menjadi 14,1 juta kasus tahun 2012. Sedangkan jumlah kematian meningkat dari 7,6 juta orang tahun 2008 menjadi 8,6 juta pada tahun 2012 (DepKes RI, 2014). Berdasarkan data dari survey kesehatan rumah tangga, penyakit kanker menjadi penyebab kematian keenam di Indonesia. Kanker

merupakan penyakit yang tidak diketahui penyebabnya secara pasti, tetapi dipengaruhi banyak faktor resiko, seperti merokok, diet yang tidak sehat, faktor lingkungan obesitas, kurangnya aktifitas fisik, dan stress (DepKes RI, 2015).

Menurut Asosiasi Nyeri Internasional (dalam Tamsuri 2007 : 1) disebutkan bahwa nyeri adalah suatu pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang berhubungan dengan adanya kerusakan jaringan baik secara aktual maupun potensial, atau menggambarkan keadaan kerusakan seperti keadaan tersebut.

Salah satu dari manajemen nyeri yaitu imajinasi terbimbing. Imajinasi terbimbing adalah kegiatan klien membuat suatu bayangan yang menyenangkan, dan mengosentrasikan diri pada bayangan tersebut serta berangsur-angsur membebaskan diri dari perhatian terhadap nyeri (Sutanto, 2017).

Berdasarkan alasan di atas penulis tertarik meneliti dengan judul “Manajemen Nyeri melalui Imajinasi Terbimbing dalam Menurunkan

Nyeri pada Asuhan Keperawatan Post Operasi Kanker Payudara”.

Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu atau Quasi eksperimen. Strategi atau pendekatan penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional, quasi eksperimen, pretes-postes*. Penelitian ini adalah studi untuk mengeksplorasi manajemen nyeri dalam menurunkan tingkat nyeri pada pasien Post Operatif Kanker Payudara.

Penelitian dilakukan di ruang Cempaka RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. Waktu pengambilan kasus dilakukan selama 5 bulan pada tanggal 6 Januari sampai 28 Mei 2019. Penelitian ini menggunakan Teknik total sampling dengan responden berjumlah 13 orang.

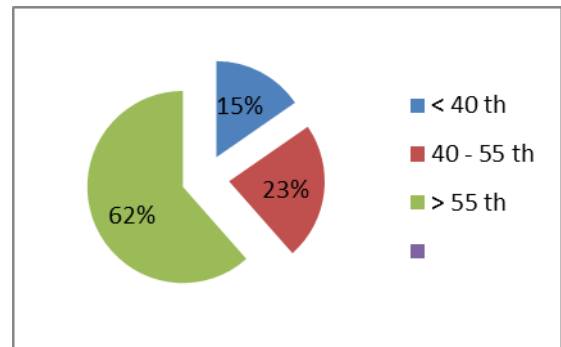
Hasil Penelitian

Hasil Gambaran Karakteristik Responden

1. Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



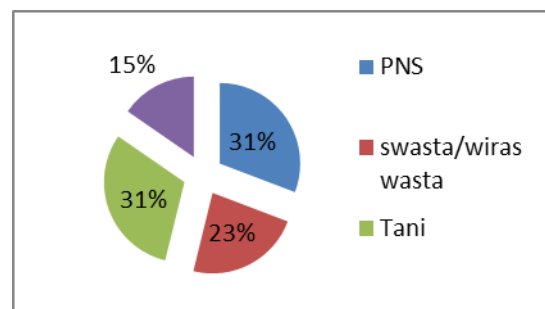
Sumber : Data Primer diolah tahun 2019

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa dari 13 responden pasien *post op kanker payudara* di ruang Cempaka di RSUD Sragen sebagian besar berumur > 55 tahun yaitu sebanyak 8 pasien (61,5%).

2. Jenis Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan jenis pekerjaan



Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa dari 13 responden pasien *post op kanker payudara* di ruang Cempaka di RSUD Sragen

sebagian besar bekerja sebagai karyawan swasta / wiraswasta yaitu sebanyak 4 pasien (61,5%). Yang bekerja sebagai PNS 3 pasien (23.0%), sebagai petani sebanyak 4

orang (30,7%) dan tidak bekerja sebanyak 2 pasien (15,3%).

3. Hubungan pemberian imajinasi terbimbing dengan penurunan tingkat nyeri pada pasien post op kanker payudara

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan jenis pekerjaan

No	Responden	Skala nyeri Pretes	Skala nyeri Posttest
1	A	4	2
2	B	3	3
3	C	4	3
4	D	4	4
5	E	5	3
6	F	4	3
7	G	6	2
8	H	7	4
9	I	4	2
10	J	4	2
11	K	6	4
12	L	6	3
13	M	8	8

Tabel Hasil Uji Stasistik *Paired T-Test*

T-Test

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	13	0.672	0.012

Paired Samples Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	SD	SEM	95% Confidence Interval				
				Lower				Upper
Pair 1 pretest - posttest	1.692	1.251	0.347	0.937	2.448	4.879	12	0.000

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian dengan menggunakan rumus *Paired T-Test* didapatkan nilai *probabilitas* atau

Sig. (2-tailed) = 0.00, maka dapat diartikan nilai probabilitas nya atau *Sig. < 0.05*, terdapat perbedaan yang signifikan antara skala nyeri pretes

dan postets, yang berarti terdapat pengaruh pemberian imajinasi terbimbing dalam menurunkan skala nyeri pada pasien post op kanker payudara.

Pembahasan

Menurut Budiyanto (2015), bahwa permasalahan pada pasien post operasi ca mamme adalah rasa nyeri yang dirasakan akibat luka operasi. Setelah anestesi hilang maka pasien akan merasakan nyeri pada area payudara. Hal ini akan mengakibatkan kondisi pasien merasa tidak nyaman, tidak tenang, gelisah dan berbagai gangguan pesaan atau mood lainnya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Potter dan Perry (2009), bahwa nyeri merupakan pengalaman yang menyeluruh dirasakan oleh semua manusia dan bersifat subjektif, sehingga nilainya dapat berbeda-beda dari satu orang dengan orang lain serta bervariasi dirasakan oleh orang dari waktu ke waktu.

Nyeri adalah keluhan yang umum pasca operasi penderita kanker payudara, bahkan bertahun-tahun setelah pengobatan, Bennet & Purushotam, 2009 (dalam Butar,

2014).Sedangkan menurut Hidayat, 2009 nyeri merupakan kondisi berupa perasaan yang tidak menyenangkan.Sifatnya sangat subjektif karena perasaan nyeri berbeda pada setiap orang dalam hal skala atau tingkatannya, dan hanya orang tersebutlah yang dapat menjelaskan atau mengevaluasi rasa nyeri yang dialaminya.

Menurut Afdila, (2016) manajemen nyeri adalah pengurangan atau reduksi nyeri pada tingkat kenyamanan yang dapat diterima oleh pasien, imajinasi terbimbing adalah kegiatan klien membuat suatu bayangan yang menyenangkan, dan mengosentrasikan diripada bayangan tersebut serta berangsur-angsur membebaskan diri dari perhatian terhadap nyeri, terutama bertujuan untuk memelihara kesehatan atau mencapai keadaan rileks melalui komunikasi dalam tubuh melibatkan semua indra (visual, sentuhan, penciuman, penglihatan, dan pendengaran) sehingga terbentuklah keseimbangan antara pikiran, tubuh, dan jiwa.

Sedangkan menurut Sutanto, (2017) Imajinasi terbimbing adalah

kegiatan klien membuat suatu bayangan yang menyenangkan, dan mengosentrasikan diripada bayangan tersebut serta berangsur-angsur membebaskan diri dari perhatian terhadap nyeri.

Metode imajinasi terbimbing ini dilakukan selama waktu 45 menit, setelah 45 menit, menganjurkan pasien membuka mata dan ceritakan apa yang dirasakan. Imajinasi terbimbing mempunyai manfaat menurut, Aflida (2016), mengurangi stress dan kecemasan, mengurangi nyeri, mengurangi tekanan darah tinggi, mengurangi sakit kepala, tidur lelap, merangsang saraf parasimpatis dan sekresi endorphin. Dan durasi yang digunakan untuk pelaksanaan imajinasi terbimbing pada orang dewasa dan remaja biasanya 10-30 menit, sementara kebanyakan pada anak-anak mentoleransi waktunya hanya 10-15 menit menurut Synder (2009).

Penelitian ini berfokus pada teknik imajinasi terbimbing untuk menurunkan skala nyeri pada post operasi kanker payudara, dan didapatkan hasil nilai *probabilitas* atau *Sig. (2-tailed) = 0.00*, maka dapat diartikan nilai probabilitas nya

atau *Sig. < 0.05*, terdapat perbedaan yang signifikan antara skala nyeri pretes dan postets. Hal ini membuktikan bahwa teknik imajinasi terbimbing efektif untuk mengurangi nyeri post operasi kanker payudara, hanya tampak pemahaman kognitif pada saat melakukan imajinasi terbimbing dan psikomotor yang ditunjukkan dengan perubahan pasien yang memperlihatkan ketentraman dan tidak gelisah pada saat di berikan imajinasi terbimbing.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Bachtiar (2015), bahwa nyeri yang dirasakan responden pada pasien post operasi kanker payudara menunjukkan rata-rata penurunan nyeri setelah dilakukan teknik imajinasi terbimbing dibandingkan dengan responden yang tidak dilakukan imajinasi terbimbing.

Serta teori Smeltzer & Bare, 2008 dalam Bachtiar (2015) bahwa teknik imajinasi terbimbing dapat menurunkan itensitas nyeri melalui mekanisme yaitu dengan merelaksasi otot-otot sketal yang mengalami spasme yang disebabkan oleh peningkatan prostaglandin sehingga terjadi vasodilatasi pembuluh darah

dan akan mengalami spasme dan iskemic sehingga teknik imajinasi terbimbing mampu merangsang tubuh untuk melepaskan endogen yaitu endorphin, yang dihasilkan di otak sehingga rasa nyaman lebih dominan dibanding rangsang nyeri.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara skala nyeri pretes dan postets, yang berarti terdapat pengaruh pemberian imajinasi terbimbing dalam menurunkan skala nyeri pada pasien post op kanker payudara.

Kesimpulan

1. Terdapat 13 responden pasien *post op kanker payudara* di ruang Cempaka di RSUD Sragen sebagian besar berumur > 55 tahun yaitu sebanyak 8 pasien (61,5%).
2. Terdapat 13 responden pasien *post op kanker payudara* di ruang Cempaka di RSUD Sragen sebagian besar bekerja sebagai karyawan swasta / wiraswasta yaitu sebanyak 4 pasien (61,5%).
3. Hasil pengujian dengan menggunakan rumus *Paired T-*

Test didapatkan nilai *probabilitas* atau *Sig. (2-tailed)* = 0.00, maka dapat diartikan nilai probabilitasnya atau *Sig.* < 0.05, terdapat perbedaan yang signifikan antara skala nyeri pretes dan postets, yang berarti terdapat pengaruh pemberian imajinasi terbimbing dalam menurunkan skala nyeri pada pasien post op kanker payudara.

Daftar Pustaka

- Afdila, Jihan Nisa. 2016. Pengaruh Terapi Guided Imagery Terhadap Tingkat Stress. *Skripsi*. Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga. Surabaya.
<https://scholar.google.co.id>.
Diakses 17 November 2017
- Bachtiar, Sitti Maryam. 2015. Distraksi Guided Imagery Terhadap Nyeri Dan Tekanan Darah Pada Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Ibnu Sinar Makasar. *Jurnal Keperawatan* 1(2) : 104-111.
<https://scholar.google.co.id>.
Diakses 9 Juli 2018.
- Budiyanto, Toni, Atun Raudotul Ma'rifah dan Paulina Irma Susanti. 2015. Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Intensitas Pada Pasien Post Operasi Ca Mammae Di RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto. *Jurnal Keperawatan Maternitas* 3(2) : 90-96.

Siti Rofiatun Rosida: Manajemen Nyeri Melalui Imajinasi Terbimbing Dalam Menurunkan Nyeri Pada Asuhan Keperawatan Post Operasi Kanker Payudara.

<https://repository.uniar.ac.id>.

Diakses 10 Juli 2018.

- Bulechek, Gloria M dkk. 2013. *Nursing Interventions Classification (NIC)* Edisi Keenam. Yogyakarta : CV Mocomedia.
- Butar, Doortua, Ida Yustina dan Ikhsanuddin A.Harapan. 2014. Hubungan Karakteristi Nyeri Dengan Kecemasan Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUD dr Pirngadi Medan. *Idea Nursing Jurnal* 3(1) : 2087-2879.
<https://repository.uniar.ac.id>.
Diakses 10 Juli 2018.
- DepKes RI. 2015. *Pedoman Teknis Penatalaksanaan Kanker Payudara dan Kanker Rahim*. Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular : Kementrian Kesehatan RI.
<https://www.depkes.go.id/>
Diakses Tanggal 16 November 2017.
- Hidayat, A.Aziz Alimul. 2009. *Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Supriyanto, Wawan. 2015. *Kanker Deteksi Dini Pengobatan dan Penyembuhan*. Bantul. Yogyakarta : Parama Ilmu.
- Sutanto, Andina Vita, dan Yuni Fitria. 2017. *Kebutuhan Dasar Manusia Teori dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Bantul Yogyakarta : Pustaka Baru Press.